

Analisis Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Perkumpulan Kelompok Siswa Sdn 01 Bono Tulungagung

Budi Enggar Cahyono¹, Rahmad Setyo Jadmiko²

¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhineka PGRI,
Tulungagung, Indonesia

e-mail: budienggar01@gmail.com jmico1987@gmail.com

Abstrak

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Perkumpulan kelompok belajar adalah pengolahan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu pembelajaran secara aktif, inofatif, kreatif, dan menyenangkan. Penelitian ini meneliti kelas V yang melakukan perkumpulan kelompok belajar siswa. Dalam melakukan analisis ini digunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan cara melakukan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang akan diperoleh melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang sudah didapat melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket yaitu dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SDN 1 Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung sebagian besar sudah memiliki rasa kepedulian terhadap sosial, meskipun ada sebagian kecil masih perlu di tingkatkan dalam hal kepedulian sosial menurut data yang sudah didapat melalui observasi dan diperkuat melalui wawancara kepada guru kelas.

Kata kunci: *Nilai, Peduli Sosial, Perkumpulan Kelompok*

Abstract

The study group association is the processing of students in learning activities, namely active, innovative, creative, and fun learning. This research examines class V which conducts student study groups. In conducting this analysis, descriptive qualitative research is used, namely by conducting data collection techniques regarding matters to be obtained through observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of the research that have been obtained through observations, interviews, and distributing questionnaires are that it can be known that fifth grade students at SDN 1 Bono, Boyolangu Subdistrict, Tulungagung Regency mostly already have a sense of social concern, even though there are a small number that still need to be improved in terms of social care according to data that has been obtained through observations and strengthened through interviews with class teachers.

Keywords : *Character Value, Social Care, Study Group Association*

PENDAHULUAN

Nilai-nilai karakter yang ada tersebut diimplementasikan ke dalam kurikulum sekolah. Kurikulum tersebut masuk ke dalam konteks pendidikan karakter yang diartikan secara luas (Sholeh Hidayat, 2013: 21). Pendidikan karakter adalah seluruh usaha sekolah di luar bidang akademis yang bertujuan untuk membantu peserta didik tumbuh menjadi seseorang yang memiliki karakter baik. Pendidikan karakter diartikan sebagai pelatihan moral yang merefleksikan nilai-nilai tertentu (M Najib, 2015: 45). Departemen Pendidikan Amerika (Barnawi & M. Arifin, 23: 2012) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai proses belajar yang memungkinkan siswa dan orang dewasa untuk memahami, peduli, dan bertindak pada nilai-nilai etika inti, seperti; rasa hormat, keadilan, kebajikan, warga Negara yang baik, dan bertanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan Darmiyati Zuchdi (2011: 170). Berbicara masalah kepedulian sosial maka tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial.

Hal tersebut sangat tergantung dari bagaimana empati terhadap orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran (Malik, 2008: 423).

Kondisi di SDN 1 Bono banyak anak yang melakukan perkumpulan kelompok belajar terutama pada kelas 5. Mereka membentuk kelompok belajar untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Perkumpulan kelompok yang dimaksud disini yaitu perkumpulan kelompok belajar, kelompok belajar ini dibentuk oleh guru diluar jam pelajaran untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru agar mereka bisa belajar bersama-sama dengan temannya dan menjadi lebih semangat dalam belajar.

Sebagai guru tugas kita harus memberi motivasi belajar kepada peserta didik, karena motivasi belajar membuat siswa lebih terdorong untuk melakukan kegiatan belajar mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial pada perkumpulan kelompok siswa SDN 01 Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di dunia pendidikan, terutama masalah yang terkait dengan nilai karakter peduli sosial pada perkumpulan kelompok belajar siswa khususnya sekolah dasar

Nilai Karakter

Nilai dapat diartikan sebagai sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kehidupan manusia. Nilai adalah sesuatu yang berkaitan dengan kognitif dan afektif (Najib, 2015: 47). Nilai juga dapat dikatakan sebagai suatu norma atau sebuah standar yang sudah ditentukan dan diyakini secara psikologis telah menyatu dalam diri individu. Di dalam nilai-nilai terdapat pembakuan mengenai sesuatu yang dinilai baik dan buruk serta pengaturan perilaku (Abdul Majid, 2015: 23).

Nilai dalam pendidikan karakter

Nilai luhur dalam pendidikan karakter dapat kita temukan dalam budaya Indonesia. Hal tersebut dikarenakan bangsa Indonesia masih memegang dan menjunjung tinggi adat dan budayanya. Nilai luhur yang berasal dari adat dan budaya hendaknya lebih diutamakan untuk ditanamkan kepada peserta didik melalui pendidikan karakter (Agus Wibowo, 2013: 14).

Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik tentang kebaikan dan keburukan. Pendidikan karakter merupakan proses menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik melalui berbagai metode dan strategi yang tepat (Noor Yanti, 2016: 3). Ada banyak sekali indikator nilai karakter yang harus ditanamkan kepada generasi penerus bangsa diantaranya yaitu:

- 1) Religius, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, upaya yang menjadikan dirinya sebagai seseorang yang dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan.
- 3) Toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai agama, suku, pendapat, sikap, tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, tindakan yang menunjukkan perilaku patuh pada peraturan atau ketentuan yang telah ditentukan.
- 5) Cinta damai, sikap, perilaku dan perkataan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 6) Peduli sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain yang membutuhkan.

2. Karakter Peduli Sosial

Interaksi sosial (Soekanto, 1992: 67) merupakan hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial akan terjadi jika adanya sebuah kontak sosial dan adanya komunikasi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Pada anak usia dini interaksi sosial memanglah sangat dibutuhkan karena anak nantinya akan diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, lalu anak juga akan diajarkan berbagai peran yang nantinya akan menjadi identitas dirinya, selain itu pula saat melakukan interaksi sosial anak akan memperoleh berbagai informasi yang ada disekitarnya.

Untuk itu karakter kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya. Peduli sosial dalam kehidupan bermasyarakat lebih diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain di sekitarnya. Kepedulian sosial dimulai dari kemauan untuk memberi bukan menerima. Kita diajarkan untuk mengasihi yang kecil dan menghormati yang besar, orang-orang kelompok besar hendaknya mengasihi dan menyayangi orang-orang kelompok kecil, sebaliknya orang kelompok kecil agar mampu memposisikan diri, menghormati, dan memberikan hak kelompok besar.

Indikator karakter peduli sosial

Samani dan Hariyanto (2012: 51) menguraikan indikator yang dapat digunakan untuk mendiskripsikan karakter peduli sosial adalah sebagai berikut: 1) Memperlakukan orang lain dengan sopan, 2) Bertindak santun, 3) Toleransi terhadap perbedaan, 4) Tidak mengambil keuntungan dari orang lain, 5) Mampu bekerja sama, 6) Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, 7) Cinta damai dalam menghadapi persoalan (Rofifah, 2020).

Mork (Yaumi, 2014: 130) mengatakan bahwa setiap kali membangun karakter peduli sosial selalu berhubungan dengan empat elemen yang penting, yaitu: (1) membaca isyarat sosial, (2) memberi empati, (3) mengontrol emosi, (4) mengekspresikan emosi pada tempatnya. Membangun karakter peduli sosial diperlukan isaha bersama dalam membentuk kepribadian siswa, adapun karakteristik seseorang yang memiliki karakter peduli sosial yaitu: (1) menunjukkan keprihatinan yang mendalam kepada orang yang mengalami musibah, (2) tidak memberikan sikap kasar atau kejam kepada setiap orang, (3) dapat merasakan yang orang lain rasakan, dan dapat memberi respon yang baik, (4) menunjukkan pengorbanan kenyamanan diri demi kebahagiaan orang lain, (5) menunjukkan sikap perilaku peduli terhadap kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.

METODE

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-12 bold, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif biasanya di desain

secara longgar, tidak ketat, sehingga saat melakukan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang sudah di rencanakan. Hal tersebut dapat terjadi bila rencana tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan (Radinal, 2017).

Waktu dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V (Lima) yang melakukan perkumpulan kelompok belajar di SDN 1 Bono, Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi yang bertempat di SDN 1 Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023.

Target/Subjek Penelitian

Peneliti memilih subjek ini dengan pertimbangan tertarik untuk mengetahui karakter peduli sosial pada perkumpulan kelompok belajar siswa SDN 1 Bono khususnya kelas V (Lima) secara mendalam. Karena saya melihat sebagian siswa masih kurang atau tidak peduli dengan apa yang ada di sekitarnya.

Prosedur

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti memilih lokasi penelitian terlebih dahulu, jika sudah mendapatkan tempat kemudian menyampaikan surat ijin kepada sekolah yang bersangkutan yaitu di SDN 1 Bono, dan menemui ibu kepala sekolah SDN 1 Bono yang bernama ibu MTH, S.Pd. Kemudian peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan dan sirerahkan kepada dosen pembimbing yaitu Rahmad Setyo Jadmiko, M.Pd setelah selesai peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian serta menjaga etika saat penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian yang sesungguhnya, peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian. Kemudian memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data terkait fokus penelitian yaitu analisis nilai karakter peduli sosial pada perkumpulan kelompok belajar dan pencatatan data sesuai gejala yang ada.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data nilai karakter peduli sosial yang sudah terkumpul secara sistematis melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Setelah itu penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang telah diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data

dengan cara mengecek metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini setelah peneliti selesai melakukan penelitian di lapangan, kemudian peneliti mencatat semua kegiatan penyusunan hasil penelitian, setelah itu peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian kepada bapak Rahmad Setyo Jadmiko M.Pd selaku dosen pembimbing dan memperbaiki hasil penelitian jika terdapat kesalahan atau terdapat kata yang kurang tepat.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti yaitu data karakter siswa pada penelitian karakter peduli sosial anak pada perkumpulan kelompok SD.

Indikator	Pernyataan	Nomor Pernyataan
Memperlakukan orang dengan sopan	a. Berbicara dengan bahasa yang baik	1
	b. Berperilaku baik	2
Bertindak santun	a. Siswa bertutur kata halus terhadap temannya	3
	b. Menghormati ibu bapak guru	4
Toleransi terhadap perbedaan	a. Saling membantu sesama teman dan tidak membedakan atau pilih kasih saat akan membantu	5
	b. Menghargai perbedaan antar teman mulai dari perbedaan pendapat, latar belakang, hingga agama	6
Tidak mengambil keuntungan dari orang lain	a. Siswa berperilaku jujur, misalnya pada saat mengerjakan tugas dari guru	7
Mampu bekerja sama	a. Siswa membantu teman yang kesusahan	8
	b. Siswa mampu membentuk kelompok belajar dengan baik	9
Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat	a. Membantu kegiatan gotong royong, contohnya membersihkan halaman sekolah	10
Cinta damai dalam menghapai persoalan	a. Meminta maaf jika terjadi sesuatu, misalnya berkelahi	11

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian ini peneliti dan responden perhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian yaitu tentang nilai karakter peduli sosial pada perkumpulan kelompok belajar peserta didik.

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Nilai karakter peduli sosial pada perkumpulan kelompok peserta didik	Memperlakukan orang dengan sopan	a. Apakah siswa ketika berbicara dengan teman sudah menggunakan bahasa yang baik? b. Bagaimana perilaku siswa terhadap temannya?
		Bertindak santun	a. Apakah siswa pernah berbicara kotor kepada temannya? b. Apakah siswa hormat terhadap ibu bapak guru?
		Toleransi terhadap perbedaan	a. Apakah siswa pilih kasih ketika membantu temannya ? b. Bagaimana sikap peserta didik ketika ada temannya yang berbeda dengan dirinya ? misalnya beda pendapat, latar belakang, bahkan beda agama?
		Tidak mengambil keuntungan dari orang lain	a. Apakah siswa sudah berperilaku jujur ketika mengerjakan tugas dari guru? Misalnya tidak mencontek
		Mampu bekerja sama	a. Bagaimana sikap siswa ketika ada teman yang sedang kesusahan? b. Bagaimana sikap siswa ketika membuat dan melaksanakan kelompok belajar?
		Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat	a. Apakah siswa suka ikutserta dalam bergotong royong? Misalnya membersihkan halaman sekolah

3. Lembar kusioner / angket

Lembar kusioner atau angket adalah memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Tujuan pemberian angket untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan ketahui mengenai karakter peduli sosial.

Indikator	No.Pertanyaan	Jumlah
a. Memperlakukan orang dengan sopan	1,2	2
b. Bertindak santun	3	1
c. Toleransi terhadap perbedaan	4,5,6,7	4
d. Tidak mengambil keuntungan dari orang lain	8,9	2
e. Mampu bekerja sama	10,11,12	3
f. Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat	13	1
g. Cinta damai dalam menghadapi persoalan	14,15	2
Jumlah		15

Teknik Analisis Data

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang bisa disebut analisis data model

Miles and Huberman (Sugiyono, 2019)

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini yaitu mencari, mencatat, dan mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya tentang karakter peduli sosial sesuai hasil observasi, wawancara dan penyebaran angket saat di lapangan, yaitu dengan cara pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang diturunkan peneliti saat di lapangan serta melakukan pencatatan di lapangan.

2) Reduksi data

Data yang dihasilkan dari observasi, penyebaran angket dan dokumen merupakan data mentah yang bersifat acak-acakan, oleh karena itu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting sesuai topik penelitian, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini berfokus pada nilai karakter peduli sosial siswa baik di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran yang mencerminkan karakter peduli sosial melalui aktifitas yang dilakukan di sekolah SDN 1 Bono.

3) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi pada karakter peduli sosial anak di SDN 1 Bono.

4) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis, jadi data yang telah di dapat dan sudah di diproses lalu diambil kesimpulan yang objektif. Selanjutnya kesimpulan itu akan di verifikasi dengan cara melihat reduksi data supaya kesimpulan yang telah di ambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian yang ilmiah sekaligus menguji data yang telah diperoleh. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi ketekunan pengamat (Sugiyono, 2019). Triangulasi ketekunan pengamat ini dilakukan untuk peneliti dapat menemukan situasi karakter peduli sosial yang relevan dengan masalah yang sedang di teliti. Ketekunan pengamat ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data tentang objek yang diteliti (Sekar, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan menyeluruh kepada siswa kelas V SDN 1 Bono yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Observasi yang dilakukan ini meliputi kegiatan siswa selama proses pembelajaran untuk mengetahui karakter peduli sosial siswa pada perkumpulan kelompok belajar.

a. Memperlakukan orang dengan sopan

Sikap siswa di SDN 1 Bono khususnya kelas V jika berbicara sudah menggunakan bahasa yang baik, entah itu berbicara dengan temannya, guru, bahkan penjual di kantin sekolah. Berdasarkan hasil temuan observasi diketahui siswa sudah menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika berbicara dengan temannya. Siswa menggunakan kalimat yang sopan, nada bicara yang tidak terlalu keras, dan kalimat yang tidak menyakiti orang lain.

Berdasarkan hasil temuan dari observasi dapat diketahui bahwa siswa SDN 1 Bono khususnya kelas V sudah berperilaku baik pada saat di dalam kelas maupun di luar kelas sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Mereka tidak pernah membuat masalah atau kegaduhan ketika di sekolah.

2. Bertindak santun

Dari hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tutur kata siswa SDN 1 Bono khususnya kelas V yang peneliti amati sudah bertutur

kata halus ketika berbicara terhadap temannya, mereka tidak menggunakan tutur kata yang bernada tinggi dan berbicara kotor ketika sedang berbiacara dengan temannya.

Berdasarkan dari hasil observasi yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa siswa kelas V yang peneliti amati semuanya sudah menghormati ibu bapak guru yang ada di sekolah entah mereka sedang berada di dalam kelas maupun di luar kelas, mereka salalu bersikap sopan dan santun terhadap ibu bapak guru.

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan subjek 19 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan pada kelas V di SDN 1 Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung tentang karakter peduli sosial pada perkumpulan kelompok siswa, khususnya perkumpulan kelompok belajar. Pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan angket yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN 1 Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dengan jumlah siswa 19 yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, sebanyak 16 siswa yang bernama AWFNA, AFW, YRC, NTV, DNR, NCAR, SBTNA, RAI, DEP, MRCB, AAI, DANWA, GTJ, MQRP, MFS, GA Mendapat nilai 76-100 jadi dapat diketahui karakter peduli sosial siswa sangat baik, dan yang mendapat nilai 51-75 ada 3 siswa dengan nama AZN, LRA, dan HIS yang artinya mereka memiliki karakter peduli sosial yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi secara klasikal diketahui dari pencapaian indikator memperlakukan orang dengan sopan dan bertindak santun sudah dilakukan siswa dengan sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika siswa di sekolah entah itu di dalam maupun di luar kelas sudah menggunakan bahasa yang baik, sopan, dan ketika bicara dengan temannya siswa kelas V di SDN 1 Bono tidak menggunakan nada bicara yang tinggi. Sesuai hasil observasi yang didukung oleh wawancara dapat di simpulkan siswa berinteraksi dan memperlakukan teman dengan baik, dan mereka tidak berbicara kotor meskipun sebagian kecil siswa belum seperti itu. Berdasarkan pencapaian indikator mampu bekerja sama dan mau terlibat dalam kegiatan masyarakat sudah dapat di tunjukan siswa melalui membantu teman yang kesusahan dan kegiatan gotong royong membersihkan halaman sekolah dengan ikhlas tanpa adanya paksaan. Dari hasil observasi melalui wawancara dari guru dapat di simpulan siswa mampu membantu teman yang kesusuhan, membentuk kelompok dengan baik dan bergotong royong di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. G., Bintang, M., Agung, I. G., & Wulandari, A. (2022). *Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana*. 8(3), 992–1002. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3084>
- ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 289–308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Chan, F., Pamela, I. S., Larashinta, S., Yoana, A., Mardayani, D., & Sari, R. K. (2019). *Penerapan Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas II di Sekolah Dasar*. 6(2), 202–206.
- Dewi, I. L., Fakhriyah, F., & Ardianti, S. D. (2021). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10 Nomor 4 Agustus 2021 Analyzing The Value Of Students ' Social Care Character In The Extracurricular Of Dance At Grade Iii Of Sdn 4 Panjunan Kudus Analisis Nilai Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Ke*. 10(2010), 1038–1045.
- Masrukhan, A. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di Sd Negeri Kotagede 5 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(29), 2812–2820. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/4855>
- Melati, P., Anggraini, N., Heru, H., Suryanti, S., & Widyaningrum, R. (2021). Analisis Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Kelas V Di Sdn Sambirejo Surakarta. *Jurnal Sinektik*, 4(1), 1–8. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sin>
- Nasional, S., & Unikama, P. (2019). *Analisis Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Kelas IV Tema Indahny Keberagaman Di Negeriku SDN Kebonsari 2 Malang Erlina Tri Octavia Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kanjuruhan Malang e-mail : Pendidikan merupakan unsur yang sangat pent*. 3(November), 87–96.